

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu usaha manusia untuk mengembangkan dirinya mencapai kedewasaan. Salah satu keberhasilan pembangunan nasional di negara ini teletak pada kualitas sumber daya manusia, dan pendidikan salah satu sarana yang paling ampuh untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut undang-undang sistem Pendidikan Nasional no 20 tahun 2003:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu usaha manusia untuk mendapatkan pendidikan adalah memasukan anak-anaknya pada sebuah lembaga pendidikan formal maupun informal, contoh lembaga formal: SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi, contoh lembaga informal: bimbel dan kursus. Di sekolah setiap siswa tidak hanya mendapatkan pendidikan melalui pengajaran materi saja, tetapi juga pembentukan keterampilan motorik. Melalui pendidikan jasmani dan kesehatan, yang merupakan bagian kurikulum standar bagi lembaga pendidikan dasar dan

Andi Fitryan, 2012

Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Upaya Meningkatkan Waktu Aktif Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menengah pada hakekatnya pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan yang memanfaatkan aktifitas. Sementara itu mengenai tujuan pendidikan jasmani Tarigan (2009:17) menjelaskan bahwa “Diantara tujuan pendidikan jasmani yang penting adalah tercapainya derajat kebugaran jasmani yang berimplikasi kepada kesenangan siswa untuk menerima tugas-tugas gerak dengan baik”. Untuk lebih rincinya, Mahendra (2009:13-14) menjelaskan bahwa tujuan sederhana pendidikan jasmani sebagai berikut.

- a. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan perkembangan sosial
- b. Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasi dalam aneka aktivitas jasmani
- c. Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali
- d. Mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara kelompok maupun perorangan
- e. Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan antar orang
- f. Menikmati kesenangan dan keriangannya melalui aktivitas jasmani, termasuk permainan olahraga

Dengan demikian aktivitas jasmani dalam pendidikan jasmani dan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan di sekolah yang berfungsi sebagai wahana dalam pembentukan kemampuan anak seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan.

Demikian juga dengan pendidikan jasmani sebagai bagian integral dari keseluruhan proses pendidikan memiliki peranan penting dalam mengungkap pencapaian aspek penting dari tujuan pendidikan, yaitu aspek kognitif, afektif, dan

psikomotor. Agar tercapainya ketiga aspek tersebut, maka pendidikan jasmani harus di tata dan di kembangkan secara terus menerus.

Perkembangan masyarakat dibidang pendidikan jasmani dewasa ini, ditandai semakin tingginya akselerasi perubahan yang amat besar karena menumbuhkan kreativitas peserta didik untuk mengembangkan pembaharuan (innovation) yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perkembangan teknologi, informasi, komunikasi dan transportasi yang semakin maju, dan bermuara pada terbentuknya masyarakat global atau era globalisasi.

Pendidikan jasmani memiliki peranan penting untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan secara keseluruhan, sekaligus merespon tuntutan dunia pendidikan, sebab pendidikan jasmani bisa berfungsi sebagai wahana yang efektif dalam pembentukan akhlak siswa/anak didik ke arah yang lebih sempurna, seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan menuju tercapainya manusia indonesia yang utuh, maju dan mandiri, hal ini secara jelas dinyatakan dalam kurikulum pendidikan jasmani (2008:194)

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional

Salah satu isi program pengajaran dari kurikulum Sekolah Dasar (SD) adalah mata pelajaran pendidikan jasmani yang berfungsi untuk membangun

manusia seutuhnya. Secara spesifik adalah mengembangkan fisik motorik melalui aktivitas jasmani dan olahraga, dan melatih kemampuan berupa disiplin, sportifitas, kejujuran, kerjasama, dan semangat yang tinggi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis sendiri terhadap siswa SDN Pasir Impun 1 Kecamatan Mandalajati Kota Bandung tempat penulis melakukan penelitian tindakan kelas, sebagian besar siswa SDN Pasir Impun 1 antusias dan bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani, tetapi pada saat proses belajar berlangsung sebagian siswa sibuk dengan kegiatan masing-masing, ngobrol, bahkan hanya diam yang membuat waktu aktif belajar siswa menjadi tidak efektif

Salah satu materi pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah aktivitas atletik yang isinya lari, lompat, dan lempar. Dalam pembelajaran atletik disekolah tersebut terlihat jumlah waktu aktif belajar sangat rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang diam karena harus menunggu giliran yang terlalu lama, hal ini terjadi karena terbatasnya sarana dan prasarana (media pembelajaran yang sangat terbatas).

Dari permasalahan diatas, penulis mencoba untuk mengatasi hal tersebut dengan memanfaatkan media pembelajaran pendidikan jasmani.

Pembelajaran pendidikan jasmani di SD sangat bermanfaat bagi perkembangan fisik dan motorik siswa, namun karena keadaan lingkungan dan situasi sekolah yang kurang kondusif dalam hal ini keterbatasan fasilitas yang memadai membuat kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani belum efektif dan hasil belajarnya pun kurang memuaskan.

Minimnya fasilitas dan perlengkapan pendidikan jasmani yang dimiliki sekolah, menuntut guru penjas untuk lebih kreatif dalam memberdayakan dan mengoptimalkan penggunaan fasilitas dan perlengkapan yang ada. Kreatifitas guru didapat sesuai dengan kondisi siswa dan sekolahnya. Akibat dari kekurangan media pendidikan jasmani keterlibatan siswa dalam mengikuti aktivitas dalam kegiatan pendidikan jasmani diduga masih kurang baik ataupun rendah. Tidak sedikit siswa yang merasa gagal atau kurang menyukai materi pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya karena kemampuan guru dalam menyampaikan materi yang diberikan, baik dalam penggunaan fasilitas dan perlengkapan yang digunakan, dalam penyajian materi, dalam mengoptimalkan lingkungan pembelajaran maupun dalam mengevaluasi hasil pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam aktivitas pendidikan jasmani masih kurang optimal hal ini penulis duga karena beberapa hal :

1. Kemampuan guru pendidikan jasmani dalam menyajikan materi kurang menarik
2. Alat-alat dan fasilitas yang dimiliki masih kurang memadai yang membuat pembelajaran pendidikan jasmani kurang efektif
3. Fasilitas dan perlengkapan pendidikan jasmani yang dimiliki sekolah, jumlahnya kurang memadai

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Hasil belajar dalam pendidikan jasmani dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang termasuk faktor internal maupun faktor eksternal. Demikian juga dalam penelitian ini yang berkaitan dengan peningkatan waktu aktif belajar dipengaruhi pula baik oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Yang

termasuk faktor internal misalnya, keadaan fisik, keinginan, motivasi, bakat, minat, integritas, dan faktor eksternal misalnya: keluarga, guru, lingkungan, gaya guru, cara guru mengajar dan sebagainya.

Atas dasar itu permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan waktu aktif belajar dapat diidentifikasi sebagai berikut : Apakah dengan menerapkan media belajar pendidikan jasmani waktu aktif belajar siswa meningkat?

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan ditelusuri dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Rendahnya waktu aktif belajar siswa yang dikarenakan ketidaktersediaan media pembelajaran yang memadai untuk melakukan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di SDN Pasir Impun 1 pada kelas 3.

D. PEMECAHAN MASALAH

Kecenderungan proses belajar mengajar pendidikan jasmani di SDN Pasir Impun, pada siswa kelas tiga kurang menarik dan waktu aktif belajar siswa tidak memuaskan, maka hal ini akan dipecahkan melalui setiap siklus dimana setiap pertemuan dalam pembelajaran peneliti guru dan observer melakukan diskusi dan gambaran atas apa yang akan dilaksanakan yang akan dilakukan. Pemecahan terhadap masalah yang akan dihadapi dan mencari cara yang efektif dalam penyajian variasi media pembelajaran pendidikan jasmani dalam setiap pertemuan. Sehingga hasil yang diharapkan tercapai, melalui langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan peneliti melakukan 5 kegiatan utama; meneliti kelas untuk menentukan dan merumuskan masalah penelitian, tindakan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Perbaikan, membuat lembar observasi, menentukan jadwal penelitian.

- a. Meneliti kelas dimana masalah yang ingin penulis pecahkan adalah tentang aktivitas belajar.
- b. Dalam melakukan tindakan ini penulis akan menggunakan media pembelajaran pendidikan jasmani seperti kardus atau ban motor bekas yang dimodifikasi sebagai peralatan pembelajaran pendidikan jasmani dan langsung diterapkan pada saat pembelajaran.
- c. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran tindakan.
- d. Masalah yang diteliti adalah tentang aktivitas belajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Penulis melakukan observasi dengan menentukan beberapa poin penilaian: perhatian siswa saat peneliti menerangkan pembelajaran, partisipasi siswa dalam melakukan pembelajaran, pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan, kemampuan siswa dalam melakukan tugas yang diberikan.
- e. Penelitian yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan jadwal pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang ada di sekolah tersebut.

2. Melaksanakan Tindakan

Dalam melaksanakan tindakan ini penulis akan melakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dan terfokus pada tujuan dari

dilakukannya penelitian, yaitu meningkatkan waktu aktif belajar. Tindakan ini akan penulis lakukan apa adanya, artinya tindakan itu tidak direayasa untuk kepentingan penelitian, tetapi dilaksanakan sesuai dengan program pembelajaran keseharian.

3. Observasi

Tahap perencanaan data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Tahap ini ditujukan untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi. Proses perekaman data dilakukan dengan menggunakan teknik atau alat yaitu pedoman pengamatan, tes, catatan lapangan dan lain-lain.

4. Melakukan Refleksi

Tahap analisis data mengenai proses, masalah dan hambatan yang ditemukan dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif.

E. TUJUAN PENELITIAN

Secara umum Penelitian Tindakan Kelas ini didasarkan pada tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Pasir Impun 1 dari segi kepentingan profesi, Penelitian bertujuan untuk :

1. Menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan
2. Meningkatkan kreatifitas guru dalam menciptakan suatu media belajar dalam setiap proses pembelajaran secara bervariasi sehingga dapat meningkatkan waktu aktif belajar siswa.

F. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini di harapkan memberikan manfaat :

1. Bagi guru
 - a) Menambah motifasi guru dalam membuat atau mengembangkan media pembelajaran
 - b) Dijadikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan media
2. Bagi siswa
 - a) Meningkatkan waktu aktif belajar siswa melalui media pembelajaran
 - b) Memberi kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif pada saat pembelajaran
 - c) Memudahkan siswa dalam melakukan aktivitas jasmani
3. Bagi sekolah
 - a) Dokumen hasil penelitian dijadikan sebagai referensi pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah
 - b) Dijadikan masukan untuk lebih memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani

G. PEMBATAAN PENELITIAN

Berdasarkan kepada masalah dan tujuan penelitian ini maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Masalah penelitian berkenaan dengan pemanfaatan media pembelajaran pendidikan jasmani dalam upaya meningkatkan waktu aktif belajar siswa.

2. Lokasi penelitian adalah SDN Pasir Impun 1 Kelurahan Pasir Impun Kecamatan Mandaladjati Kota Bandung.
3. Penelitian hanya dilaksanakan pada proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi pembelajaran atletik karena pembelajaran atletik merupakan pembelajaran yang mudah di terapkan disekolah dasar.

